

**ANALISIS KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA TOKOH REIKO DALAM  
CERITA *FUTAMATA NIWA OKI O TSUKE KUDASAI*  
KARYA HIGASHIGAWA TOKUYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



**PROGRAM STUDISASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Skripsi ini hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

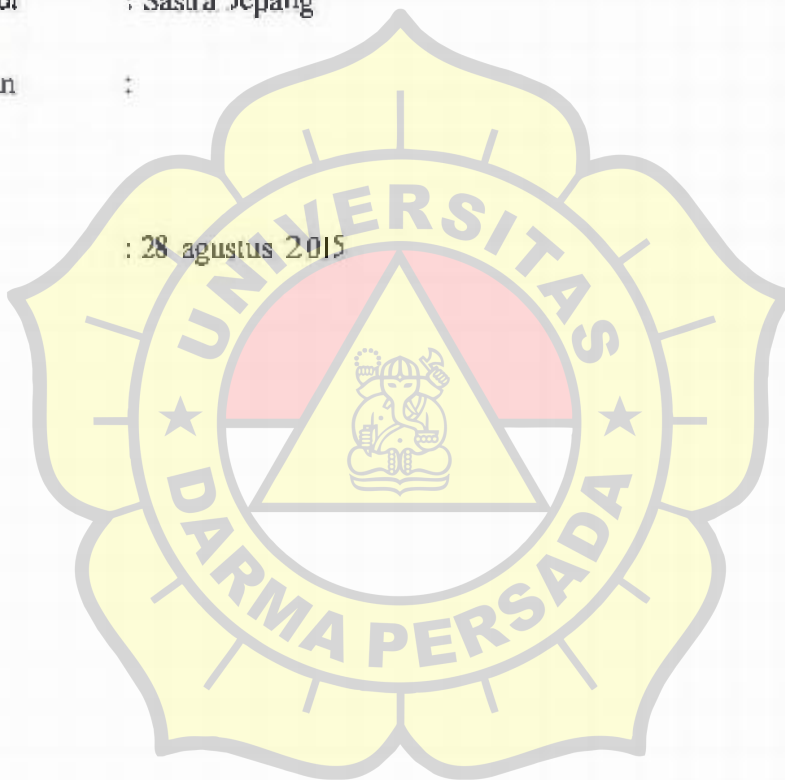
Nama : Sari Maulidya

NIM : 2011110137

Program Studi : Sastra Jepang

Tanda Tangan :

Tanggal : 28 agustus 2015



## HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan pada hari Jumat, 28 Agustus 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Melty Suwandany, S.S., Mpd

()

Pembaca : Jonnie Rasmada Hulabarat, MA

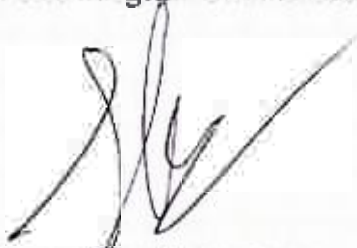
()

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

()

Disahkan pada hari tanggal 25 September 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang

()

Hargo Saptaji, S.S., MA.

Dekan Fakultas Sastra

()

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “

Penulis selama kurang lebih empat tahun telah menjadi mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Universitas Darma Persada. Dalam proses pembelajarannya telah melewati banyak kenangan yang tidak terlupakan. Penulis menyadari dengan adanya dukungan, motivasi, bantuan, doa dari berbagai pihak, menjadi pemicu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

- Ibu Metty Suwandany, S.S., MPd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia menjadi pembimbing dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
- Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku ketua jurusan Sastra Jepang yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam bidang akademik.
- Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku ketua sidang dan dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis dalam bidang akademik.
- Ibu Irawati Agustine, S.S selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam bidang akademis.
- Seluruh dosen pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
- Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang sudah banyak membantu.
- Keluarga, kedua orang tua penulis dan adik kepada penulis selama ini.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dan memberikan saran, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan kalian.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. "Tak ada gading yang tak retak." Oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran serta kritikan yang bersifat membangun dari pembaca. Terima kasih.

Jakarta, Jum'at 28 Agustus 2015

Penulis

Sari Maulidya



## ABSTRAK

### ANALISIS KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA TOKOH REIKO DALAM CERITA *FUTAMATA NIWA OKI O TSUKE KUDASAI* KARYA HIGASHIGAWA TOKUYA

Sari Maulidya

NIM. 2011110137

FAKULTAS SAstra JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Di dalam skripsi ini, penulis akan menganalisis kebutuhan bertingkat pada tokoh Reiko dalam "*fitamata niwa oki o tsuke kudasai*" karya Higashigawa Tokuya.

Penulis mengambil tema ini karena penulis tertarik pada cara tokoh Reiko mendapatkan kepercayaan dirinya untuk memecahkan kasusnya sendiri.

Untuk menganalisis tokoh Reiko ini, penulis menggunakan teori kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow.



## 概要

東川篤哉が書いた「二股にはお気をつけください」の中の主役の麗子の中の多層の需要  
分析  
 の分析。

サリマウリデイヤ

ダルマプルサダ大学

文学部日文学科

学生番号: 2011110137

この研究の中で筆者は東川篤哉が書いた「二股にはお気をつけください」の中の  
主役の麗子の中の多層の需要を分析する。

麗子は一人で訴訟を解くために言用を受け入れることに自信があることに興味  
 を持ったので、このテーマを選んだ。

この主役の麗子进行分析のために、アブハムマスの多層の需要の理論を使った。

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I- PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Perumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Landasan Teori .....	4
1.7 Metode Penelitian .....	6
1.8 Manfaat Penelitian .....	6
1.9 Sistematika Penyajian .....	7

### **BAB II- ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM CERITA *FUTAMATA NIWA***

#### ***OKI O TSUKE KUDASAI***

2.1 Tokoh dan pentokohan .....	8
2.2 Latar .....	20
2.2.1 Latar Tempat .....	20
2.2.2 Latar waktu .....	22
2.2.3 Latar Sosial .....	22



2.3	Alur .....	23
2.3.1	Paparan .....	23
2.3.2	Konflik .....	24
2.3.3	Klimaks .....	26
2.3.4	Penyelesaian .....	27
2.3.5	Penyelesaian .....	29

### **BAB III – ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK PADA TOKOH**

#### **REIKO DALAM CERITA *FUTAMATA NIWA OKI O TSUKE KUDASAI***

3.1	Teori Kebutuhan Bertingkat Abraham Maslow .....	32
3.2	Analisis Kebutuhan Bertingkat Pada Tokoh Reiko dalam cerita <i>Futamata niwa oki o tsuke kudasai</i> karya Higashigawa Tokuya .....	34

### **BAB IV KESIMPULAN .....**

### **DAFTAR PUSTAKA .....**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu hiburan. Karya sastra yang baik mampu memberikan rasa puas dan rasa senang. Karya sastra dapat memberikan pada kita penghayatan yang mendalam terhadap apa yang diketahui. Pengetahuan yang peroleh bersifat penalaran, tetapi pengetahuan itu dapat menjadi hidup dalam sastra. Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yakni sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Puisi termasuk pada penggolongan sastra imajinatif. (Sumardjo & Saini K.M, 1986:9).

Novel merupakan sebuah karya fiksi dalam bentuk tulisan. Novel bercerita tentang kehidupan sehari-hari, detektif, horor, percintaan, kehidupan sekolah dan lain-lain. Novel yang menceritakan tentang detektif dan misteri merupakan genre yang paling penulis sukai salah satunya adalah novel yang berjudul *Nazotoki wa dina no ato de* yang terdiri 7 cerita pendek saling berhubungan yang merupakan karya Higashigawa Tokuya. Higashigawa ini sangat handal dalam membuat cerita detektif misteri. Sebelum membuat novel ini Higashigawa telah membuat novel berjudul *kappa* yang membuat dia menjadi terkenal.

Higashigawa Tokuya lahir di prefektur Hiroshima, pada tahun 1968. Ia tamat dari Fakultas Hukum Universitas Okayama, ia memulai debutnya dengan novel dalam proyek pencarian penulis pendatang baru Kappa Novels, tahun 2002. Karyanya di antara lain adalah *Mitsutsu No Kagi Kashimesu*, *Mitsutsu ni Mukatte Ute!*, *Mou Yuukai nante Shinai*, *Kanzen Hanzai ni Neko wa Nanpiki Hitsuyou ka?*, *Koukan Satsujin ni wa Mukanai Yoru*, *Manabana! Pantentachi no Gakuen*, dan lain-lain. Karyanya yang

berjudul *Koko ni Shitai wa Sutenaido Kudasai* menduduki peringkat delapan dalam *Hankaku Mystery Best 10*, tahun 2010. (Iokuya Higashigawa, hal 285)

Novel *Nazotoki wa dnu- no ua de* terdiri dari 7 cerita yang ceritanya berdiri sendiri namun saling berkaitan yang menceritakan tentang Hosho Reiko yang merupakan seorang putri tunggal pemilik grup perusahaan Hosho yang kaya raya. Reiko yang berwajah cantik dan pintar ini tidak ingin melanjutkan perusahaan ayahnya karena lebih memilih menjadi polisi detektif di kepolisian Kunitachi. Gadis ini harus menyelesaikan berbagai macam kasus pembunuhan yang misterius itu bersama atasannya yang bernama komandan Kazamatsuri yang sering menggodanya dengan sebutan "nona". Komandan Kazamatsuri berusia 30 tahun masih bujang dan kaya. Komandan Kazamatsuri yang suka memamerkan kekayaannya memiliki kemampuan untuk membaca apa yang ada dipikiran orang lain sebelum orang itu mengungkapkannya. Reiko sering sekali dibuat kesal oleh kemampuan sang komandan dalam menebak pikirannya. Menurut Reiko, komandan Kazamatsuri ini tidak dapat diandalkan dan tidak mampu untuk memecahkan kasus sendirian. Namun, Reiko harus sabar mendampingi di setiap kasus yang mereka harus pecahkan.

Dalam memecahkan masalah pekerjaannya, bila Reiko mengalami kesulitan dan tidak mendapatkan jalan keluarnya, Reiko mengeluh pada pelayannya yang setia, bernama Kageyama. Sosok Kageyama adalah seorang pria tinggi kurus yang berusia kira-kira sekitar 30 tahun. Pria ini berpenampilan seperti bangsawan, berpakaian setelan jas berwarna gelap dan menggunakan kacamata. Kageyama bukan sembarang pelayan biasa. Kageyama bisa mengerjakan apa saja dan memiliki otak yang sangat pintar. Pada saat Reiko mengalami kesulitan dalam memecahkan kasus, pelayan tampan ini bukannya membantu, justru mengejek Reiko, karena kasus yang menurut dia mudah tapi Reiko tidak dapat memecahkannya.



Pada akhirnya Kageyama lah yang dapat memecahkan misteri kasus-kasus pembunuhan itu dengan analisis jituanya.

Novel ini terdiri dari tujuh cerita, tapi penulis memilih salah satu cerita dari novel *Nazotoki wa dina no ato de* yaitu cerita ke-5 yang berjudul *Futamata niwa oki o tsuke kudasai* untuk dijadikan skripsi karena pada cerita ini tokoh Reiko lebih memperlihatkan aktualisasi dalam dirinya. Adapun cerita yang penulis ambil yang berjudul "*Futamata ni wa oki wo tsuke kudasai*"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Hubungan antara Reiko dan pelayannya.
2. Cara Reiko dan Komandan Kazamatsuri dapat memecahkan setiap kasus.
3. Reiko sukses menjadi seorang detektif.

Penulis berumsi bahwa tema novel ini adalah untuk menjadi sukses dalam pekerjaan, perlu usaha yang sungguh-sungguh dan itulah yang ingin dibuktikan oleh Reiko kepada ayahnya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah tentang aktualisasi diri pada tokoh Reiko yang ditelaah melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam cerita "*Futamata ni wa oki wo tsuke kudasai*" ?

2. Bagaimanakah aktualisasi diri pada tokoh Reiko dianalisis dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Menelaah tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam cerita *Futamata ni wa oki wotsuke kudasai*
2. Membahas tokoh Hosho Reiko dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

### 1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sastra yang terdiri dari unsur intrinsik yang meliputi tokoh dan penokohan, latar dan alur. Serta pendekatan unsur ekstrinsik yang membahas tokoh utama dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra yaitu teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

#### 1.6.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro, 1995:23)

Tokoh, Menurut Nurgiyanto istilah tokoh merujuk pada orang dan pelaku cerita. Watak perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca lebih menunjukkan pada kualitas pribadi seorang tokoh. (Nurgiyantoro, 2005 : 165)

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. (Nurgiyantoro, 2005:165)

Latar, menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2005 : 216) latar disebut juga sebagai landas tumpu, mengarah pada pengertian tempat, waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Unsur latar dapat dibedakan dalam tiga unsur pokok, yaitu :

- a. Latar tempat adalah menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, insial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas. (Nurgiyantoro, 2005 :227)
- b. Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah "kapan" tersebut biasanya berhubungan dengan waktu factual (Nurgiyantoro, 2005: 230)
- c. Latar sosial adalah latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. (Nurgiyantoro, 2005:233)

Alur adalah konstruksi pengarang buat mengenai sebuah deretan peristiwa secara logis dan kronologis saling berkaitan yang diakibatkan atau pelaku alami (Hartoko:1985, 145). Alur memiliki 5 unsur elemen, yaitu:

1. Paparan, adalah bagian awal ketika pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasinya serta waktu dan peristiwa. Dalam *exposition* (paparan) sering kali diperkenalkan para tokoh dan konflik yang dialami mereka atau potensi menuju konflik (Pickering and Hooper, 1981:6).
2. Konflik, Konflik yang notabene adalah kejadian yang tergolong penting, merupakan unsur esensial dalam perkembangan plot. Konflik menyoran pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak



menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh-tokoh cerita. Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan (Wellek & Warren, 1984:285).

3. Klimaks, Klimaks menurut Stanton (1965: 16), adalah saat konflik telah mencapai tingkat intensitas tertinggi, dan saat (hal) itu merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari kejadiannya. Dalam sebuah karya fiksi kita tamui dan rasakan, ternyata sulit menentukan klimaks. Orang bisa berbeda pendapat dalam menentukan klimaks.
4. Leraian, adalah ketika *crisis* sudah dicapai, ketegangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir, yaitu konflik yang mengarah pada penyelesaian (Pickering and Hooper, 1981:17).
5. Penyelesaian, adalah menggambarkan hasil dari konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau stabilitas (terpecahkannya masalah). *Resolution* sering kali disebut *conclusion* (Pickering and Hooper, 1981:17).

#### 1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastranamun unsur tersebut tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro 1995, 23). Penulis akan menganalisis unsur ekstrinsik cerita *Futamata ni wa oki wo tsuke kudusai* melalui pendekatan psikologi sastra.

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu di mana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya. Pelaksanaan secara ilmiah daripada psikologi dilakukan dengan jalan

mengumpulkan dan mencatat secara teliti tingkah laku manusia selengkap mungkin, dan berusaha menjauhkan diri dari segala prasangka. Sehingga, orang mendapatkan jawaban yang terpercaya mengenai pelbagai pertanyaan teoretis dan praktis. (Robert S. Woodworth) (Kartono, 19962)

Psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh maupun pembacanya (Ratna 2004: 305)

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teori dari Abraham Maslow yaitu teori kebutuhan bertingkat yang merupakan bagian dari teori kepribadian Maslow. Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan yakni :

- Kebutuhan fisik/biologis
- Kebutuhan rasa aman
- Kebutuhan akan rasa dimiliki
- Kebutuhan akan penghargaan dan harga diri
- Kebutuhan aktualisas/perwujudan diri

## 1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi dari cerita *Putamata ni wa eki wo tsuke kudasai* sebagai sumber data utama dan didukung oleh sumber lainnya seperti buku-buku dari perpustakaan universitas atau umum serta internet yang berhubungan dengan teori dan definisi yang sesuai dengan penelitian ini.

## 1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat membangun motivasi dalam bekerja dan pantang menyerah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Bagi pembaca diharapkan dapat termotivasi dalam pekerjaannya setelah membaca karya sastra ini. Semoga juga dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin mengambil makna dari karya sastra ini serta dapat mengambil pelajaran hidup.

## 1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian diatas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

- BAB I** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.
- BAB II** Berisi tentang analisis melalui pendekatan intrinsik yang terdiri dari konsep-konsep tokoh dan penokohan, latar dan alur.
- BAB III** Berisi analisis tentang teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow terhadap tokoh Reiko.
- BAB IV** Berisi kesimpulan dari analisis yang telah penulis jabarkan dalam bab-bab sebelumnya.